BAB III
METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian (*research)* berarti pencarian kembali. Pencarian yang dimaksudkan adalah pencarian terhadap pengetahuan yang benar (ilmiah), karena hasil dari pencarian ini dipakai untuk menjawab permasalahan tertentu. Dengan kata lain, penelitian merupakan upaya pencarian yang bernilai edukatif.[1] Data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data empiris (*teramati)* yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid.[2]

Pendekatan penelitian terbagi menjadi dua penelitian yaitu kualitatif dan kuantitatif. Dalam penulisan Tesis ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, yang dimaksud penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.[3]

2. Pendekatan Penelitian

Salah satu bagian yang terpenting dalam kegiatan penelitian adalah mngenai cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban atas suatu

---

[1]Amiruddin, Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta:Rajawali Garfindo Persada, 2004), Hlm. 19

[2]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2009), Hlm. 2

[3]Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), Hlm. 6

penelitian atau yang seringkali disebut dengan metode penelitian. Dalam metode penelitian diperlukan sebuah pendekatan yang digunakan sebagai pijakan dari serangkaian pelaksanaan kegiatan dalam penelitian. Memilih pendekatan tertentu dalam kegiatan penelitian memiliki konsekuensi tersendiri sebagai proses yang harus diikuti secara konsisten dari awal hingga akhir agar memperoleh hasil yang maksimal dan bernilai ilmiah sesuai dengan kapasitas, daya jangkau dan maksud dari penelitian tersebut.

Dipandang dari prosedur aktivitas penelitian yang penulis lakukan untuk menyusun Tesis ini, menunjukkan bahwa penulis telah menggunakan penelitian kualitatif**.**

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.[4]

Penelitian kualitatif ditunjuk untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan, partisipan adalah orang-orang yang diajak wawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, dan persepsinya.[5]

Penelitian ini penulis arahkan pada kenyataan yang berhubungan dengan peran keluarga kepada anggota penyandang disabilitas untuk jadi pemimpin perspektif *Maqasyid Syariah* di desa Wonokromo dan Tiudan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung.

---

[4]Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: TERAS, 2009), Hlm.100

[5]Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2012), Hlm.94

Dengan demikian peneliti berusaha memahami keadaan obyek dan senantiasa berhati-hati dalam penggalian informasi sehingga informan yang bersangkutan tidak merasa terbebani. Selain itu peneliti juga menggali informasi tentang keadaan subyek dengan hati-hati dalam menggali informasinya.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti merupakan kegiatan yang sangat vital dari sebagian besar penelitian kualitatif. Melakukan studi pendahuluan merupakan kegiatan untuk menelusuri lebih jauh apa yang akan dipermasalahkan sebagai langkah untuk eksproratoris lapangan.[6]

Maksud dari kehadiran peneliti dilokasi penelitian adalah mencari data-data yang diperlukan terkait dengan peran keluarga kepada anggota penyandang disabilitas untuk jadi pemimpin perspektif *Maqasyid Syaiah* di desa Wonokromo dan Tiudan Kecamatan Gondang Kabupaten tulungagung.

Peneliti disamping bertindak sebagai pengumpul data juga sekaligus sebagai instrumen dalam upaya mengumpulkan data-data dilapangan. Sedangkan instrumen pengumpul data yang lain adalah berbentuk alat-alat bantu dan dokumen-dokumen lainnya pula digunakan akan tetapi instrumen tersebut hanya berfungsi sebagai instrumen pendukung. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah manusia.[7]

---

[6]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta,2013), Hlm.3

[7]RochiatiWiraatmaja, *MetodePenelitianTindakanKelas*, (Bandung:RosdaKarya, 2007), Hlm. 96

Karena itu untuk menyimpulkan data secara komprehensif maka kehadiran peneliti di lapangan sangat diutamakan karena pengumpulan data harus dilakukan dalam situasi yang sebenarnya tanpa dimanipulasi, dibuat-buat dan dipanjang lebarkan. Maksud kehadiran peneliti dilokasi penelitian adalah mencari data yang diperlukan dalam penelitian terkait dengan peran keluarga kepada anggota penyandang disabilitas untuk jadi pemimpin perspektif *Maqasyid Syariah* di Desa Wonokromo dan Tiudan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah di Kabupaten Tulungagung yang terletak di bagian Timur Kabupaten Trenggalek, tepatnya di Desa Wonokromo dan Tiudan Kecamatan Gondang. Pemilihan lokasi di Desa tersebut sebagai obyek penelitian di dasarkan pada hal-hal sebagai berikut: (1) Penulis memutuskan untuk memilih desa Wonokromo dan Tiudan sebagai obyek penelitian karena persentase penduduk yang menyandang disabilitas lebih tinggi jika dibandingkan dengan desa desa yang ada di Kecamatan Gondang, menurut penulis daerah tersebut merupakan daerah strategis untuk diteliti. (2) Selain itu juga akses jalan ke desa Wonokromo dan Tiudan masih dapat dijangkau dengan mudah, sehingga dirasa sangat membantu peneliti nantinya dan peneliti berharap akan memperoleh informasinya secara mendalam dan akurat. (3) Dari hasil informasi sementara didesa Wonokromo dan Tiudan tersebut belum ditemukan penyandang disabilitas yang jadi pemimpin.

D. Sumber Data

Sumber Data adalah subjek dimana data dapat diperoleh, dengan kata lain sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi tiga bagian,yaitu sumber data berupa orang *(person)*, sumber data berupa tempat atau benda *(place)*, dan sumber data berupa simbol *(paper)* yang cocok untuk penggunaan metode dokumentasi.[8] Dengan demikian data-data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif ini meliputi tempat, pelaku, kegiatan. Ketiga dimensi itu dapat dirumuskan sebagai berikut. Adapun sumber data utama dalam penelitian ini adalah Keluarga yang mempunyai anggota penyandang disabilitas di Kabupaten Tulungagung, tepatnya Desa Wonokromo dan Tiudan yang berjumlah 24 orang dengan rincian 12 orang laki-laki dan 12 orang perempuan. Dari subjek penelitian tersebut diambil 6 orang terpilih sebagai subjek wawancara. Pemilihan subjek wawancara ini ditentukan berdasarkan mempertimbangkan respon responden selama proses penelitian dilokasi dan juga berdasarkan pada pertimbangan masyarakat sekitar lokasi penelitian. Sedangkan sumber data pelengkap berupa dokumen-dokumen maupun dokumentasi yang terkait dengan kegiatan penelitian yang akan dilakukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan bagian terpenting dalam sutau penelitian. Pengumpulan data merupakan langah yang amat penting diperoleh dalam metode ilmiah, karena pada umumnya data yang diumpulkan digunakan untuk

---

[8]Ahmad tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), Hlm.58

menguji hipotesa yang telah dirumuskan kecuali untuk penelitian eksploratif.[9] Untuk mendapatkan sebuah data dalam suatu penelitian hendaknya mempertimbangkan bagaimana cara pengumpulan data atau bagaimana teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.[10]

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut.

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang ditujukan memperoleh data dari indvidu yang dilaksanakan secara individual.[11] Wawancara diartikan juga sebagai teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan.[12] Bahkan dalam konteks penelitian kualitatif wawancara diartikan sebagai suatu proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam setting alamiah, dimana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan kepercayaan sebagai landasan utama untuk memahami.[13]

---

[9]Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*....Hlm. 83

[10]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), Hlm. 224

[11] Nana SyaodihSukmadinata, *MetodePenelitianPendidikan*…, Hlm. 216

[12] Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, Hlm. 89

[13]HarisHardiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalian Data Kualitatif*. (Jakarta: PT Rajagrafindo, 2013), Hlm. 31

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara secara mendalam, dimana peneliti menggali informasi dengan memberikan beberapa pertanyaan terkait hasil jawaban dari responden. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti sifatnya fleksibel, namun tidak keluar dari tujuan penelitian.

Peneliti mencoba melihat kembali respon responden melalui pernyataan yang diungkapkan oleh responden tersebut selama pelaksanaan wawancara. Pemilihan subjek ini dilakukan berdasarkan orang-orang yang mempunyai anggota penyandang disabilitas dan bersedia untuk di wawancarai di tempat lokasi penelitian.

2. Obsevasi (Pengamatan)

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.[14] Observasi juga merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi objek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati, maupun alam.[15] Sebagai alat pengumpulan data observasi banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku ataupun proses terjadinya suatu kegiatan.

Sesuai penjelasan di atas, dalam penelitian ini observasi dilakukan sebagai pelengkap untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini metode observasi

---

[14]Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*…, Hlm. 220
[15] Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), Hlm. 84

digunakan untuk mengamati bagaimana kondisi lokasi penelitian dengan mengamati itas para keluarga yang mempunyai anggota penyandang disabilitas dalam kesehariannya. Hal-hal yang diamati dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang dilakukan oleh masyarakat lokasi penelitian yang berkaitan dengan penelitian terutama pada keluarga yang mempunyai anggota penyandang disabilitas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia, metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.[16] Dokumentasi atau teknik pengumpulan data dengan dokumen juga dapat diartikan sebagai suatu teknik pengumpulan data berupa catatan yang telah berlalu, yang bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.[17] Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun suatu data yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

Dokumentasi dalam penelitian ini dapat berbentuk gambar, catatan maupun dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian. Metode ini juga digunakan untuk memperoleh data tentang peran keluarga kepada anggota

---

[16]Ahmad Tanzeh, *Metodologi PenelitianPraktis*,...Hlm. 92

[17]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatifdan R & D.* (Bandung: Alfabeta, 2011), Hlm. 240

penyandang disabilitas untuk jadi pemimpin perspektif *Maqasyid Syariah* di Desa Wonokromo dan Tiudan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung.

F. Analisa Data

Analisis data dalam suatu penelitian merupakan bagian yang sangat penting, karena dengan analisis ini data yang ada akan disajikan nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian untuk mencapai tujuan akhir penelitian.

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.[18] Berdasarkan definisi tersebut dapat dikemukakan disini bahwa analisis data merupakan tahap akhir terhadap apa yang dilakukan selama berada dilapangan saat penelitian.

Adapun proses analisis data di lapangan yang dikembangkan oleh Milles dan Hiberman, yaitu sebagai berikut:[19]

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

   Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal- hal yang pokok, memfokuskan pada hal- hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas,

---

[18]Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013), Hlm. 248

[19]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*..., Hlm. 247-252

dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.[20] Reduksi data dalam penelitian ini memfokuskan pada jawaban Keluarga penyandang disabilitas dalam kehidupan sehari-hari.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dalam rangka penyusunan teks naratif yang kompleks dari sekelumpulan informasi dari reduksi data ke dalam bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan slektif, serta dapat dipahami maknanya. Dalam penyajian data ini dilengkapi dengan analisis data yang meliputi analisis hasil Pengamatan dan analisis hasil wawancara.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah analisis data yang dilakukan secara terus menerus baik selama berlangsung penelitian di lapangan maupun sesudah pengumpulan data dan penyajian data. Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan hasil analisis data yang berasal dari observasi dan wawancara.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan atau kebenaran data merupakan hal yang penting dalam penelitian. Oleh karena itu, untuk bisa memperoleh data yang valid maka penulis melakukan hal-hal sebagai berikut:[21]

1. Ketekunan pengamat

   Ketekunan pengamat berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Dimana peneliti atau pengamat secara terbuka terjun langsung dalam mengadakan penelitian dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan. Ketekunan pengamatan dilakukan dengan cara peneliti mengadakan pengamatan secara teliti, rinci dan dilakukan selama proses penelitian berlangsung. Kegiatan ini diikuti dengan pelaksanaan wawancara secara intensif dan mendalam, sehingga dapat terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan.

2. Triangulasi

   Triangulasi adalah suatu teknik yang bertujuan untuk menjaga keobjektifan dan keabsahan data dengan cara membandingkan informasi data yang diperoleh dari beberapa sumber. Triangulasi pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara wawancara. Serta nantinya akan ditambah dengan

[21]Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013), Hlm. 327-333

hasil observasi sebagai pelengkap dari penilaian atau analisa data agar lebih akurat.

3. Pemeriksaan sejawat

Pengecekan sejawat adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Diskusi ini dilakukan dengan dosen pembimbing dan teman sejawat, dalam hal ini teman yang melakukan penelitian dengan tema yang mirip. Hal ini dilakukan agar lebih mendapat wawasan dan masukan baik dari segi metodologi penelitian maupun konteks penelitian sehingga data yang di dapat dari penelitian tidak menyimpang dari harapan, dan data yang diperoleh benar- benar merupakan data yang valid.

H. Tahap-tahap Penelitian

Penentuan tahapan kegiatan penelitian serta lamanya waktu yang dibutuhkan merupakan pedoman yang harus dilakukan selama pelaksanaan penelitian berlangsung. Hal ini dimaksudkan agar pelaksanaan penelitian terarah dengan baik dan sesuai dengan prosedur penelitian yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Dalam penelitian ini ada tiga tahapan yang ditempuh oleh peneliti yaitu:

1. Penelitian Pendahuluan

Pada penelitian pendahuluan ada beberapa tahap yang peneliti lakukan untuk memberikan gambaran penelitian ini hingga menjadi konsep yang dijadikan acuan untuk penelitian sebenarnya, adapun langkah-langkah awal yang dilakukan peneliti yaitu:

Pertama, merumuskan judul penelitian, tahap awal ini peneliti mencari permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat yang terkait dengan permasalahan tentang Peran Keluarga pada anggota penyandang disabilitas unutuk jadi pemimpin, Setelah mendapatkan gambaran permasalahan peneliti mencoba merumuskan beberapa alternative kalimat judul.

Kedua, konsep judul penelitian yang sudah peneliti rumuskan kemudian di konsultasikan kepada pembimbing yang sudah ditunjuk oleh pihak kampus untuk pembimbingan tesis. Pada tahap ini banyak pembenahan terhadap pemilihan judul dan yang menjadi permasalahanya. tentang penulisan judul terkait dengan ketepatan fokus sesuai dengan bidang hukum, dan permasalahanya yang lain pembimbing selalu mengarahkan dari studi kasus menjadi multi kasus.

Ketiga, peneliti melakukan survey lapangan terhadap suatu daerah yang dijadikan objek penelitian. Tujuan dari survey awal untuk memastikan gambaran judul yang diteliti sesuai dengan permasalahan yang ada di lapangan, untuk memberikan gambaran latar penelitian yang bukan di buat untuk menyusun Tesis.

2. Pengembangan Desain Penelitian

Tahap berikutnya untuk pengembangan desain penelitian, peneliti melakukan beberapa tahapan antara lain:

Pertama, Penyusunan Tesis, setelah peneliti mendapatkan penjelasan dari kampus tentang petujuk teknis penulisan Tesis, peneliti mulai

melakukan penyusunan langkah penelitian. Dalam penyusunan awal ini peneliti untuk dapat menyusun strategi sesuai dengan kontek judul yang disepakati pembimbing, peneliti banyak melihat langsung dari kondisi lapangan yang akan diteliti dan membaca berbagai macam landasan teori yang mendukung judul yang akan diteliti.

Kedua, pada tahap ini peneliti banyak melakukan bimbingan penyusunan Tesis sebagai desain penelitian kepada pembimbing yang ditunjuk oleh kampus. Ada beberapa tahap pembenahan tentang langkah awal yang yang disusun, mulai beberapa perubahan penulisan judul, fokus penelitian, penulisan definisi operasional, kajian pustaka maupun teknik penulisan yang benar dan sesuai dengan standart pedoman penulisan Tesis Intitut Agama Islam Negeri Tulungagung

Ketiga, pada tahap ini peneliti mempertahankan desain penelitian melalui tesis yang sudah diselesaikan melalui pembimbingan dan diseminarkan dindepan beberapa penguji, meski banyak kekurangan yang harus disempurnakan, itulah peneliti sadari bahwa pada proses yang bertahap inilah kualitas Tesis akan di ukur.

3. Rencana Pelaksanaan Penelitian

Rencana pada tahap ini mengacu pada desain tesis, peneliti mulai melakukan kegiatan penelitian sebenarnya. Ada beberapa tahapan yang akan dilakukan peneliti dalam proses penelitian ini antara lain;

Pertama, membuat rancangan sebagai perencanaan penelitian dan membuat jadwal penelitian sesuai dengan tahapan waktu yang ditentukan

oleh Institut Agama Islam Negeri Tulungagung dan disesuaikan dengan daerah yang diteliti. Hal-hal yang paling penting dalam tahapan ini adalah menyusun instrument dan bahan wawancara untuk memperoleh data sesuai dengan fokus penelitian.

Kedua, desain penelitian penggunaan pendekatan kualitatif dalam konsep ini peneliti sebagai instrumen penting dalam pengumpulan data peneliti membedakan dua narasumber primer dan skunder. Pengumpulan data menggunakan 4 teknik yaitu, wawancara mendalam, observasi partisipan, catatan lapngan dan dokumentasi.

Ketiga, pelaksanaan kegiatan untuk memperoleh data sebanyak mungkin untuk dilakukan analisis data, jika dirasa data belum sesuai, peneliti melakukan pengulangan data dalam pengumpulan data. Untuk wawancara peneliti membagi beberapa narasumber yang terkait dengan judul tesis antara lain, kepala desa, masyarakat setempat, keluarga penyandang disabilitas.

4. Rencana Penulisan Laporan Penelitian

Rencana pada tahap terakhir ini, peneliti mengumpulkan data, analisis data dan melakukan penulisan laporan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

Pertama, dengan data yang sudah ada pada tahap penelitian dan penulisan Tesis ini, peneliti menyusun laporan dengan maksimal sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan.

Kedua, melakukan bimbingan atas laporan yang ditulis untuk mengarahkan penulisan laporan yang sesuai standar pedoman penulisan

Tesis. Dalam tahap ini melakukan pembenahan berdasarkan masukan dari dosen pembimbing, peneliti mencari data di lapangan bila pada pokok bahasan mengalami kekurangan data pendukung.

Ketiga, setelah melalui beberapa tahap penyempurnaan dari dosen pembimbing, maka peneliti memulai penyempurnaan data mempersiapkan ujian Tesis dan mempersiapkan penguasaan materi dari seluruh bab untuk dikaji kembali dan memahami isi keseluruhan konsep dan alur penelitian.